

**TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH  
DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM  
STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA  
SURABAYA



OLEH :

Moh. Irfan Ramadhan  
NPM : 18300060

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
TAHUN 2021**

**TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH  
DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI  
ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

**SKRIPSI**



OLEH :

Moh. Irfan Ramadhan  
NPM : 18300060

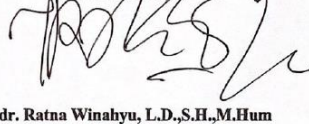
SURABAYA, ..8..Desember..2021.....

MENGESAHKAN,

DEKAN,

  
Dr. Umi Eggarsasi, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,

  
dr. Ratna Winahyu, L.D., S.H., M.Hum

**TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH  
DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN**



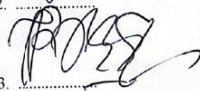
DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN:

OLEH :

Moh. Irfan Ramadhan  
NPM : 18300060

TELAH DIPERTAHANKAN  
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 21 Desember 2021  
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- |  |           |   |
|--|-----------|---|
| 1. Ahmad Basuki, S.H., M.H.                    | (KETUA)   | 1.  |
| 2. Nur Khalimatus Sa'diyah, S.H., M.H.         | (ANGGOTA) | 2.  |
| 3. dr. Ratna Winahyu Lestari Dewi, S.H, M.Hum. | (ANGGOTA) | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Moh. Irfan Ramadhan  
NPM : 18300060  
Alamat : Rungkut Asri No. 77 Surabaya  
No. Telp (HP) : 085730397815

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 21 Desember 2021.

Yang menyatakan,



MOH. IRFAN RAMADHAN

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT MENGCIVIDKAN PASIEN” dapat terselesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Dr. Edi Krisharyanto, S.H.,M.H. selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu dr. Ratna Winahyu, L.D.,S.H.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dalam membantu dan membimbing saya dengan penuh kesabaran untuk memberikan pengarahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.
7. Papa, Mama, Sultan, Eli, Syifa yang selalu menjadi support system dan membantu saya dalam hal apapun.
8. Resya orang terdekat saya yang selalu menjadi support system dalam hal apapun, bersedia membantu saya. Semoga selalu diberi kebahagiaan.
9. Teman – teman ku tercinta Viandi, Yusuf, Nony, Budi, Bily, Septian, Iud, Frans, Devon yang selalu menemani, membantu dan membagikan hal-hal baik saya selama masa perkuliahan ini.

10. Teman-teman semua tercinta selalu saling support yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhan saya.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan informasi dan pengetahuan serta dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu hukum, khususnya ilmu hukum perdata, untuk penulis sendiri, dan untuk para pembaca.

Surabaya, 10 Desember 2021

Hormat saya,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Kerangka Konseptual.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
1. Metode Pendekatan .....	10
2. Sumber Data .....	11
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Analisa .....	12
F. Pertanggungjawaban Sistematis.....	13
BAB II. Tanggung Gugat Yang Diberikan Pihak Rumah Sakit Bagi Keluarga Korban Yang Ditinggalkan Akibat Mengcovidkan Pasien.....	14

A.	Unsur Subjek Hukum yang Dapat Melakukan Tanggung Gugat .....	14
B.	Kelalaian Rumah Sakit Akibat Salah Diagnosa Penyakit .....	23
BAB III.	Hak yang Diperoleh Keluarga Pasien dari Rumah Sakit yang Melakukan Kesalahan Diagnosa .....	31
A.	Bentuk Jaminan Ganti Rugi yang Diberikan RS Pada Keluarga Korban Akibat Salah Diagnosa Penyakit .....	31
B.	Hak yang di Peroleh Korban serta Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Akibat Salah Diagnosa Penyakit .....	41
BAB IV.	PENUTUP .....	50
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Saran .....	50

#### DAFTAR BACAAN



# TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN

Oleh :

**Moh. Irfan Ramadhan - NPM : 18300060 - Fak. Hukum**

## *Abstract*

*Health services will continue to be developed to support adequate health services and maintain public welfare amid the COVID-19 pandemic. Health services should be carried out properly, honestly and reliably, because health is related to the life of a human being, so that if there is a crime, it is a heinous thing and deserves to be punished severely. Health services in principle provide examination and provide prevention and provide treatment according to the diagnosed disease. Therefore, if there is a hospital error in diagnosing a patient, the responsibility given by the hospital due to COVID-19 and the rights obtained by the patient's family from the hospital that made a misdiagnosis need to be discussed so that the victim gets justice.*

*The research method used in this research is the normative juridical method. The approach method used in this research is the statutory approach. The statutory approach is an approach taken by examining all laws and regulations related to the legal issues being handled.*

*That in connection with this the Hospital as a legal subject in the form of a legal entity is responsible for the negligence of the hospital in misdiagnosing the disease resulting in unlawful acts. The form of guarantee that should be given by the hospital to the victim's family due to a wrong diagnosis is to compensate for nominal losses, punitive damages, actual compensation, and mixed compensation that must be carried out by the hospital due to its negligence in misdiagnosing the disease. So it is necessary to improve the handling of patient treatment so that there is no negligence in diagnosing the disease.*

*Keywords: COVID-19, health, diagnosis*

# **TANGGUNG GUGAT RUMAH SAKIT AKIBAT SALAH DIAGNOSA PENYAKIT COVID-19 PADA PASIEN**

Oleh :

**Moh. Irfan Ramadhan - NPM : 18300060 - Fak. Hukum**

## **Abstrak**

Pelayanan kesehatan terus dikembangkan guna mendukung pelayanan kesehatan yang memadai dan menjaga kesejahteraan masyarakat ditengah pandemi virus covid-19 ini. Pelayanan kesehatan seharusnya harus dilaksanakan dengan baik jujur dan terpercaya, karena kesehatan berhubungan dengan nyawa seorang manusia, sehingga bila terdapat tindak kejahatan merupakan hal yang keji dan patut untuk dihukum seberat-beratnya. Pelayanan kesehatan pada prinsipnya menyediakan pemeriksaan dan memberikan pencegahan serta memberikan pengobatan sesuai dengan penyakit yang didiagnosa. Oleh karena itu apabila terjadi sebuah kesalahan rumah sakit dalam mendiagnosa pasien maka tanggung gugat yang diberikan pihak rumah sakit akibat mengcovidkan pasien serta hak yang diperoleh keluarga pasien dari rumah sakit yang melakukan kesalahan diagnosa perlu dibahas supaya korban mendapatkan keadilan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statue approach*). Pendekatan perundangan-undangan adalah pendekatan yang dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang ditangani.

Bahwa sehubungan dengan hal ini pihak Rumah Sakit sebagai subjek hukum berbentuk badan hukum bertanggung gugat akibat kelalaian pihak rumah sakit dalam kesalahan diagnosa penyakit sehingga timbul adanya perbuatan melanggar hukum. Bentuk dari jaminan yang seharusnya di berikan pihak rumah sakit kepada kelaurga korban akibat salah diagnonasa adalah dengan mengganti kerugian nominal, ganti kerugian penghukuman, ganti rugi actual, dan ganti kerugian campur aduk yang harus dilakukan rumah sakit akibat kelalaiannya dalam salah mendiagnosa penyakit. Sehingga perlu ditingkatkan penanganan pengobatan pasien agar tidak terjadi kelalaian dalam mendiagnosa penyakit.

Kata kunci: COVID-19,kesehatan,diagnosis